

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya. Perusahaan baik di bidang jasa, manufaktur, maupun perdagangan berusaha memaksimalkan keuntungan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Seluruh sumber daya yang dimiliki dikerahkan untuk mencapai target keuntungan perusahaan.

Berdasarkan jenis perusahaan, perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya adalah penjualan. Penjualan menjadi suatu kegiatan yang sangat vital. Apalagi di saat sekarang ini, semua kendali kekuatan pasar dipegang sepenuhnya oleh konsumen. Perusahaan akan lebih terjamin kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang untuk meningkatkan omset penjualan, apabila aktivitas penjualan dikelola dengan baik. Salah satunya adalah dengan pencatatan penjualan yang cepat dan tepat dalam upaya pembuatan laporan penjualan untuk kepentingan manajemen.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya memerlukan informasi-informasi yang akurat sebagai bahan dalam mengambil keputusan bisnis. Adanya informasi yang akurat akan membuat keputusan bisnis perusahaan menjadi tepat. Informasi yang lengkap dan tepat akan memudahkan pengambil keputusan dalam mengembangkan usaha. Evaluasi terhadap usaha yang berjalan juga mudah dilakukan jika didukung oleh informasi yang baik.

Salah satu informasi tersebut adalah informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah organisasi, formulir-formulir, catatan-catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen dalam memudahkan pengolaan perusahaan (Mulyadi, 2016:3). Sistem informasi akuntansi merupakan dasar atau pedoman bagi pemilik usaha untuk mengambil kebijakan-kebijakan perusahaan.

Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem akuntansi dalam sebuah perusahaan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, agar pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan selalu tepat. Pengambilan keputusan selalu mencari informasi yang akurat agar menjadikan keputusan yang diambil tersebut sebagai keputusan yang terbaik.

Sementara itu tahapan atau langkah-langkah kegiatan akuntansi atau yang disebut sebagai siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah perputaran atau urutan setiap kejadian atau proses transaksi yang kemudian di analisa sehingga terbentuklah sebuah laporan keuangan. Tahap-tahap siklus akuntansi meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan.

Sistem informasi akuntansi yang akan berperan dalam pemrosesan dan pengolahan data penjualan, yaitu sistem *akuntansi* penjualan. Sistem akuntansi penjualan tersebut bertujuan untuk mendukung aktivitas bisnis perusahaan dalam mengelola, memproses data transaksi secara efektif dan efisien. Menurut Susanto (2013:72) indikator-indikator untuk menilai efektif adalah sebagai berikut: 1) kualitas sistem; 2) kualitas informasi; 3) penggunaan; 4) keuntungan organisasi. Sementara indikator-indikator untuk menilai efisiensi adalah sebagai berikut: 1) cepat: efisiensi waktu; 2) akurat: efisiensi target; 3) murah: efisiensi biaya; 4) mudah: efisiensi tenaga dan pikiran.

Sistem informasi akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses dengan cara manual atau diproses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dengan mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan komputerisasi. Dengan demikian sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memudahkan manajemen dalam mengelola informasi.

Informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi penjualan tersebut merupakan suatu hasil pengolahan data dalam bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi para penggunanya, karena menggambarkan kejadian nyata yang digunakan dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi penjualan perlu dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang mengacu pada efektivitas dan efisiensi dalam menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan perusahaan.

Perusahaan sebagai pihak yang menyusun informasi keuangan termasuk informasi akuntansi penjualan dituntut untuk dapat memberikan informasi tentang berbagai hal yang menjelaskan keadaan perusahaan tersebut. Pihak-pihak luar seperti kreditur, calon-calon investor dan kantor pajak sangat membutuhkan informasi yang tersedia untuk kepentingan mereka sendiri. Di samping itu, pihak internal perusahaan yaitu manajemen, juga sangat memerlukan informasi untuk mengawasi, mengetahui, dan mengambil keputusan.

Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, pendapatannya diperoleh dari penjualan barang dagangannya. Agar dapat mencapai tingkat penjualan yang diinginkan oleh perusahaan, maka penjualan harus melakukan dengan cara yang baik, yaitu melalui cara-cara atau sistem penjualan yang ditetapkan antara lain didukung oleh dokumen yang lengkap, otorisasi yang jelas, prosedur yang efektif dan efisien serta fungsi yang jelas.

UD. Aldy Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi bahan kebutuhan sehari-hari. Perusahaan tersebut menjual barang secara tunai maupun secara kredit. Perusahaan ini menjual makanan, minuman, popok untuk bayi, sabun detergen, sabun mandi, dan lain-lain. Pada penjualan barang secara kredit, perusahaan menjual barang dagangan apabila kas langsung diterima oleh perusahaan. Sedangkan pada penjualan kredit, konsumen tidak langsung membayar kas, melainkan perusahaan tersebut terlebih dahulu membuat syarat-syarat tertentu sebelum penjualan terjadi. Syarat-syarat tersebut seperti administrasi, jaminan dan lain sebagainya.

Dalam melakukan penjualan secara cicilan/kredit, perusahaan memerlukan beberapa sistem atau prosedur yang merupakan langkah-langkah pemerosesan data yang tersusun dalam urutan tertentu yang dalam sistem akuntansi dikenal dengan istilah sistem akuntansi dan prosedur penjualan, sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak luar (*eksternal*) maupun pihak dalam (*internal*) perusahaan.

Sistem akuntansi informasi penjualan merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan, atau bisa juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang diraih oleh perusahaan dalam

jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembukuan merupakan bagian dalam akuntansi yang harus terpisah antara satu dengan yang lainnya, agar kemungkinan penyelewengan-penyelewengan dapat dihindari dan diawasi sedini mungkin (Mulyadi, 2016:385).

Berdasarkan beberapa uraian di atas, peneliti berupaya untuk mengadakan penelitian yang akan mengungkapkan masalah dan akan memberi masukan untuk perusahaan. UD. Aldy Jaya selama kurun waktu 2016-2017 mengalami penurunan omset penjualan. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, perlu selama ini laporan keuangan khususnya laporan penjualan belum mencerminkan kondisi yang faktual sehingga laporan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Dokumen atau bukti transaksi penjualan kredit hanya rangkap dua, seharusnya minimal rangkap tiga sehingga manajemen memiliki arsip sebagai bukti transaksi. Tidak adanya dokumen yang memadai dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan membuat peluang terjadinya kecurangan atau *fraud* yang akan merugikan perusahaan. Selain itu, masih adanya rangkap tugas dalam antara beberapa bagian akan membuat sistem informasi akuntansi penjualan terhambat.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah: “Bagaimanakah efektifitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi penjualan dilihat dari fungsi terkait, dokumen dan prosedur yang diterapkan pada UD. Aldy Jaya?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi sistem akuntansi penjualan dilihat dari fungsi terkait, dokumen yang digunakan, dan prosedur yang diterapkan UD. Aldy Jaya.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk membatasi pembahasan penelitian ini, ruang lingkup penelitian adalah fungsi atau bagian terkait, dokumen yang digunakan sebagai catatan akuntansi, dan prosedur dalam sistem informasi akuntansi penjualan UD. Aldy Jaya.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi literatur tambahan yang memperkaya bidang keilmuan terkait sistem akuntansi penjualan. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin kembali meneliti topik yang sama namun dengan objek yang berbeda.

##### **2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi bagi perusahaan sebagai masukan kepada dalam mengelola sistem akuntansi penjualan dengan menggunakan akuntansi penjualan yang efektif dan efisien.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab, di mana antara satu bab dengan bab yang lain memiliki keterkaitan. Sistematika penulisan skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **Bab 1      PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang permasalahan, fokus penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

##### **Bab 2      TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini diuraikan hasil studi pustaka berupa teori-teori yang melandasi analisis dan pembahasan atas permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian sebelumnya, dan rerangka konseptual.

**Bab 3 METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan metode yang akan digunakan peneliti dalam menganalisis masalah. Dalam bab ini juga desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan analisis data.

**Bab 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan gambaran umum obyek penelitian, karakteristik informan penelitian, hasil analisis data serta pembahasan.

**Bab 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Pada bab ini diberikan kesimpulan yang ditarik peneliti dari pembahasan masalah serta saran oleh peneliti yang mencerminkan hasil dari pemecahan masalah penelitian yang nantinya diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.